

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Jika ditinjau dari aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* Pada KPRI – Kandaga Guru Sumedang pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Secara keseluruhan KPRI – KGS sangat baik pada sector permodalan, likuiditas dan pengurus dan karyawan telah mampu memenuhi variabel GCG yakni *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*. Namun pada risiko kredit (NPL) terus meningkat dari tahun ketahun artinya banyak anggota yang tidak membayar kredit sesuai kontrak. Earning yakni ROA dan NIM, ROA pada perhitungannya berada dalam kategori cukup sehat bahkan pada 2018 mengalami penurunan hingga masuk kategori kurang sehat. sedangkan NIM mengalami penurunan terus menerus hingga pada akhirnya pada tahun 2018 berada dalam kategori tidak sehat. Koperasi harus mampu menghadapi pengaruh negatif dan mengendalikan perubahan kondisi bisnis serta faktor-faktor eksternal lainnya. Tercermin dari faktor - faktor penilaian antara lain likuiditas, kecukupa modal dan GCG secara umum sangat baik.
2. KPRI – Kandaga Guru Sumedang memperoleh shu yang cenderung menurun terutama pada tahun 2016 sampai 2018. Jika tren penurunan shu ini terus berlanjut akan mengancam keberlangsungan usaha koperasi. koperasi harus menjaga anggotanya untuk tidak keluar dari keanggotaan, karena jika anggotanya terus berkurang maka akan semakin sedikit anggota yang akan berpartisipasi baik partisipasi dalam kegiatan usaha maupun

modal. Kinerja koperasi yang baik akan berpengaruh positif pada anggota untuk terus bertransaksi dengan koperasi. Jika anggota aktif bertransaksi dan berpartisipasi maka akan meningkatkan shu yang akan diperoleh dan anggota akan dapat merasakan manfaat yang diperoleh dengan berkoperasi.

## 5.2 Saran

1. Sebagai badan usaha koperasi sebaiknya KPRI – Kandaga Guru Sumedang memperbaiki peringkat kesehatannya sesuai dengan standar kesehatan pada koperasi atau standar penilaian RGENC seperti pada penelitian ini. Untuk pengendalian kredit macet alangkah baiknya koperasi menjalin kerja sama dengan bank penyalur gaji guru dan membuat klausa/kontrak yang membuat koperasi bisa memotong gaji anggota yang memiliki hutang pada koperasi. Koperasi harus menyeleksi permohonan pinjaman dan menambahkan klausa jaminan berupa barang atau surat surat yang setara dengan jumlah pinjaman untukantisipasi jika nantinya ada kerugian. Untuk menjaga keberlangsungan usaha sebaiknya KPRI – Kandaga Guru Sumedang menjalankan prosedur pemberian pinjaman dengan melakukan survey secara berkala sesuai dengan keperluan pinjaman yang akan digunakan dalam upaya mencegah terjadinya kredit macet.
2. Dalam upaya meningkatkan shu, koperasi perlu mencari peluang usaha lain, meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melakukan efisiensi pengeluaran, meningkatkan konsumen baru dengan cara melakukan pameran produk, melaunching produk baru, melakukan promosi di lingkungan sekitar maupun pada media cetak dan media sosial,

serta memperluas pasar dengan cara melakukan penjualan melalui toko online.



IKOPIN